

PELAKSANAAN PREGNANCY NURSING TERPADU PADA IBU HAMIL DAN CONTINUITY OF CARE PADA NEONATUS DI KLINIK MADINAH MEDAN

Halimatussakdiyah Lubis¹ Fika Lestari², Yusnaini³

^{1,2}Program Studi Diploma III Kebidanan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

²Program Studi Profesi Ners, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

Email: hal1matussak.diyah.lubis@gmail.com¹, afiqalove@gmail.com², yusnaini84@gmail.com³

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are still the main problems in Indonesia's health development. MMR or Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator of women's health level that describes the level of access, integrity, and effectiveness of the health sector. The aim of midwifery services is that pregnant women, to receive integrated and comprehensive services according to standards, should make at least six visits during the antenatal period, namely one visit during the first trimester, once during the second trimester and twice during the third trimester, as well as two visits to a specialist. pregnancy in the first and third trimesters. Implementation of Integrated Pregnancy Nursing for Pregnant Women and Continuity of Care for Neonates at the Medina Clinic in Medan involving pregnant women and mothers with babies aged 0-28 days with a total of 20 people from 16 January to 16 February 2023 at the Madinah Clinic Jalan Datuk Kabu Pasar 3 Tembung, integrated pregnancy nursing activities for pregnant women are carried out in stages. The stages carried out include screening pregnant women together with cadres, planning a final examination of pregnant women, and providing health education according to the problems found. Furthermore, continuity of care activities when the baby is 6-48 hours old (KN 1), 3-7 days (KN II), and 8-28 (KN III). Providing care during neonate visits is carried out to monitor growth, and development, monitor the fulfillment of nursing, loving, and nurturing needs, and monitor danger signs.

Keywords: *Pregnancy Nursing, Pregnant Women, Continuity Of Care, Neonates*

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi permasalahan utama dalam pembangunan kesehatan Indonesia. AKI atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) merupakan indikator tingkat kesehatan perempuan yang menggambarkan tingkat akses, integritas dan efektifitas sektor kesehatan. Tujuan pelayanan kebidanan Ibu hamil, agar mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar, hendaknya melakukan sedikitnya enam kali kunjungan selama periode antenatal yaitu satu kali kunjungan selama trimester I, satu kali selama trimester II dan dua kali selama trimester III, serta dua kali kunjungan ke spesialis kandungan pada trimester I dan III. Pelaksanaan *Pregnancy Nursing* Terpadu Pada Ibu Hamil dan *Continuity Of Care* Pada Neonatus di Klinik Madinah Medan melibatkan ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi berusia 0-28 hari dengan jumlah 20 orang bulan 16 Januari-16 Februari 2023 di Klinik Madinah Jalan Datuk Kabu Pasar 3 Tembung, kegiatan *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil ini dilakukan secara bertahap. Tahapan yang dilakukan meliputi penjaringan ibu hamil bersama kader, Kemudian direncanakan untuk pemeriksaan ibu hamil terakhir pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Selanjutnya kegiatan *continuity of care* pada saat bayi berusia 6-48 jam (KN 1), 3-7 hari (KN II) dan 8-28 (KN III). Pemberian asuhan selama kunjungan neonatus dilakukan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan, memantau pemenuhan kebutuhan asah, asih, dan asuh dan pemantauan tanda bahaya.

Kata Kunci : *Continuity Of Care, Ibu Hamil, Neonatus, Pregnancy Nursing*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi permasalahan utama dalam pembangunan kesehatan Indonesia. AKI atau *Maternal Mortality Rate* (MMR) merupakan indikator tingkat kesehatan perempuan yang menggambarkan tingkat akses, integritas dan efektifitas sektor kesehatan. Oleh karena itu AKI digunakan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan dari suatu negara. (Tajmiati, Nurjasmii, & Zaitun, 2020). Bayi Baru Lahir memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, biasa berakibat fatal. Faktor penyebab kematian bayi di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa, penyebab kematian terbanyak pada kelompok bayi 0-6 dominasi oleh gangguan/kelainan pernafasan (35,9%), prematuritas (32,4%) dan sepsis (12%). Dilain pihak faktor ibu yang berkontribusi terhadap lahir mati dan kematian bayi diusia 0-6 hari adalah Hipertensi Maternal (23,6%), komplikasi kehamilan dan kelahiran (17,5%), ketuban pecah dini dan perdarahan antepartum masing-masing (12,5%). Penyebab utama kematian bayi pada kelompok 7-28 hari yaitu Sepsis (20,5%), malformasi kongenital (18,1%) dan pneumonia (15,4%). Dan penyebab utama kematian bayi pada kelompok 29 hari – 11 bulan yaitu Diare (31,4%), pneumonia (23,8) dan meningitis/ensefalitis (9,3%), sedangkan cakupan KN 1 : 77,31% (Kemenkes, 2015).

Tujuan pelayanan kebidanan Ibu hamil, agar mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar, hendaknya melakukan sedikitnya enam kali kunjungan selama periode antenatal yaitu satu kali kunjungan selama trimester I, satu kali selama trimester II dan dua kali selama trimester III, serta dua kali kunjungan ke spesialis kandungan pada trimester I dan III. Perlu segera memeriksakan kehamilan bila dirasakan ada gangguan atau bila janin tidak bergerak lebih dari 12 jam (Rachman, 2021).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi AKB antara lain seperti ;

- (1) Meningkatkan Pelayanan kesehatan Neonatal, yaitu dengan mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali (KN1, KN2 dan KN3) sesuai standar.
- (2) Penanganan neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan sesuai standar tenaga kesehatan yang mana pelayanannya antar lain seperti Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah (Kemenkes, 2015).

Continuity of care dapat diberikan melalui tim bidan yang berbagi beban kasus, yang bertujuan untuk memastikan bahwa ibu menerima semua asuhannya dari satu bidan atau tim praktiknya. Bidan dapat bekerja sama secara multi disiplin dalam melakukan konsultasi dan rujukan dengan tenaga kesehatan lainnya (Astuti, dkk, 2017). Dampak yang akan timbul jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan adalah dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak ditangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas (Saifuddin, 2014). Standar pelayanan kesehatan pada neonatus

Direktorat Bina Kesehatan Ibu (2012), menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan bayi baru lahir atau neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus minimal tiga kali, yaitu :

- a. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1)
Kunjungan dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, asuhan yang diberikan adalah menjaga kehangatan bayi, memberikan ASI eksklusif, pencegahan infeksi, perawatan tali pusat, memantau tanda bahaya pada neonatus.
- b. Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2)
Kunjungan dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir. Asuhan yang diberikan yaitu menjaga kehangatan tubuh bayi, berikan ASI eksklusif, memandikan bayi, perawatan tali pusat dan imunisasi.
- c. Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3)
Kunjungan dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke- 28 setelah lahir. Asuhan yang diberikan kepada bayi adalah memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit, menjaga kehangatan tubuh bayi, memberikan ASI eksklusif, dan imunisasi.

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Pelaksanaan *Pregnancy Nursing* Terpadu Pada Ibu Hamil dan *Continuity Of Care* Pada Neonatus di Klinik Madinah Medan” terdiri dari :

- a. Sosialisasi
Pada kegiatan pelaksanaan *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil dan *continuity of care* pada neonatus di Klinik Madinah Medan ini dilakukan dengan orientasi mengkoordinasikan dan menentukan jadwal kegiatan agar berjalan lancar. Koordinasi ini dilakukan untuk kesepakatan kegiatan yang melibatkan ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi berusia 0-28 hari dengan jumlah 20 orang bulan 16 Januari-16 Februari 2023 di Klinik Madinah Jalan Datuk Kabu Pasar 3 Tembung, Sumatera Utara. Alat dan bahan yang harus disiapkan adalah monitor LCD, laptop, leaflet/brosur, kertas, pulpen.
- b. Desiminasi ilmu
Pada kegiatan ini diberikan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi 0-28 hari desiminasi ilmu yang diberikan tentang pemeriksaan kehamilan yaitu pemeriksaan *pregnancy nursing* bagi ibu hamil, dan pelaksanaan dan *continuity of care* pada neonatus di Klinik Madinah Medan
- c. Demonstrasi
Pada kegiatan ini melakukan kegiatan pemeriksaan kehamilan yaitu pemeriksaan *pregnancy nursing* bagi ibu hamil, kegiatan *continuity of care* pada neonatus di Klinik Madinah Medan.
- d. Pelaksanaan
Pada kegiatan ini melakukan kegiatan *pregnancy nursing* bagi ibu hamil, kegiatan yang kedua *continuity of care* pada neonatus di Klinik Madinah Medan.
- e. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

Pada kegiatan ini dengan melakukan pengecekan dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Hasanah Kutacane dengan tujuan untuk memastikan bahwa telah dilaksanakan pemeriksaan *pregnancy nursing* bagi ibu hamil, *continuity of care* pada neonatus di Klinik Madinah Medan dengan baik dan benar.

Tabel 1. Kegiatan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Hasanah Kutacane

No.	Nama	NIM	Person jawab	Penanggung- jawab
1	Pidiati	042401S20014	Sosialisasi	
2	Kasma Yani	042401S20007		
3	Tamara	042401S20028	Desiminasi Ilmu	
4	Nurhayati	042401S20002		
5	Novia Monika	042401S20011	Demonstrasi	
6	Sanairah Sambo	042401S20018		
7	Nur Kemuning	042401S20030	Pelaksanaan	
8	Muliya Sari	042401S20046		
9	Yemima Christiani Ginting	042401S20047		
10	Irma	042401S20032	Monitoring dan Evaluasi	
11	Irma Yani	042401S20006	Berkelanjutan	
12	Ranika Alaska	042401S20038		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Pelaksanaan *Pregnancy Nursing* Terpadu Pada Ibu Hamil dan *Continuity Of Care* Pada Neonatus di Klinik Madinah Medan.” Di tinjau dari metode yang telah diimplementasikan antara lain:

a. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan pelaksanaan *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil dan *continuity of care* pada neonatus di Klinik Madinah Medan ini dimulai dari melakukan pertemuan dengan pihak mitra Klinik Madinah Medan dalam rangka mensosialisasi kegiatan yang dilakukan. pertemuan ini dilaksanakan dengan mempresentasikan kepada pihak mitra Klinik Madinah Medan yang dihadiri oleh pimpinan klinik dan bidan yang merupakan pegawai klinik tersebut.

b. Desiminasi Ilmu

Desiminasi ilmu pada kegiatan ini akan diberikan kepada peserta yang terdiri dari ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi tentang :

1. *Pregnancy Nursing* Terpadu Pada Ibu Hamil
2. *Continuity Of Care* Pada Neonatus

Pada kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil dan *continuity of care*. Ibu hamil masih memiliki pemahaman yang rendah tentang *pregnancy nursing*, hal ini tercermin dari persepsi narasumber, lebih dari separuh ibu hamil tidak mengetahui apa itu

pregnancy nursing terpadu pada ibu hamil, dan baru mengetahui *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil setelah diberikan penjelasan narasumber. Narasumber membagikan leaflet/brosur sebagai pedoman bagi peserta untuk melakukan *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil, yang berisi petunjuk umum *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil, kapan dilakukannya, syarat dilakukannya *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil, manfaat *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil selain itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan penyuluhan tentang *continuity of care* pada ibu yang memiliki bayi 0-28 hari, materi yang diberikan tentang tumbuh kembang bayi, pengobatan dan pencegahannya. Ditemukan hal yang sama bahwa pengetahuan ibu yang memiliki bayi 0-28 hari tentang *continuity of care* pada neonatus masih rendah. Kepada ibu yang memiliki bayi 0-28 hari narasumber juga memberikan leaflet/brosur *continuity of care* pada neonatus.

c. Demonstrasi

Pada kegiatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan demonstrasi langkah-langkah *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil dan *continuity of care* pada neonatus kepada bidan yang merupakan pegawai klinik tersebut sebagai kader.

d. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini para peserta dibagi menjadi dua kelompok *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil dan *continuity of care* pada neonatus. Pada kelompok *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil ini dilakukan secara bertahap. Tahapan yang dilakukan meliputi penjarangan ibu hamil bersama kader, bidan (pegawai klinik) meregistrasi semua ibu hamil terutama trimester II dan trimester III, Kemudian direncanakan untuk pemeriksaan ibu hamil dimulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik secara *head to toe*, serta pemeriksaan laboratorium dan terakhir pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Selanjutnya untuk kelompok *continuity of care* pada neonatus pelaksanaan kegiatan yaitu pada saat bayi berusia 6-48 jam (KN 1), 3-7 hari (KN II) dan 8-28 (KN III). Pemberian asuhan selama kunjungan neonatus dilakukan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan, memantau pemenuhan kebutuhan asah, asih, dan asuh dan pemantauan tanda bahaya





Gambar 1. Pelaksanaan *Pregnancy Nursing* Terpadu Pada Ibu Hamil





Gambar : Pelaksanaan *Continuity Of Care* Pada Neonatus Dan Bayi





Gambar 3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Hasanah Kutacane

e. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

Pada kegiatan ini dengan melakukan pengecekan dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Hasanah Kutacane dengan tujuan untuk memastikan bahwa telah dilaksanakan pemeriksaan *pregnancy nursing* bagi ibu hamil, *continuity of care* pada neonatus di Klinik Madinah Medan dengan baik dan benar. Pada kegiatan ini para peserta dua kelompok *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil sudah dilakukan meliputi penjarangan ibu hamil bersama kader, bidan (pegawai klinik) meregistrasi semua ibu hamil terutama trimester II dan trimester III, Kemudian direncanakan untuk pemeriksaan ibu hamil dimulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik secara *head to toe*, serta pemeriksaan laboratorium dan terakhir pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Selanjutnya untuk kelompok *continuity of care* pada neonatus pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan yaitu pada saat bayi berusia 6-48 jam (KN 1), 3-7 hari (KN II) dan 8-28 (KN III). (Reni, 2019). Pemberian asuhan selama kunjungan neonatus dilakukan untuk memantau pertumbuhan, perkembangan, memantau pemenuhan kebutuhan asah, asih, dan asuh dan pemantauan tanda bahaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dirasa sangat dibutuhkan. Hal ini terlihat dari para peserta kegiatan sangat antusias secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pelaksanaan *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil berjalan dengan baik. 85% ibu hamil baik trimester I dan III memeriksakan kehamilannya pada kegiatan *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil. Disarankan agar cakupan kehadiran ibu hamil dalam pelaksanaan *pregnancy nursing* terpadu pada ibu hamil 100% dengan meningkatkan sosialisasi deteksi dini kehamilan serta komplikasi kehamilan dan persalinan pada saat penjarangan ibu hamil serta ibu hamil disarankan minimal dua kali memeriksakan kehamilannya di spesialis kandungan pada trimester I dan III.

Pelaksanaan *continuity of care* pada neonatus sudah dilakukan (a)Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) kunjungan dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, asuhan yang diberikan adalah menjaga kehangatan bayi, memberikan ASI eksklusif, pencegahan infeksi, perawatan tali pusat, memantau tanda bahaya pada neonatus. (b)Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) Kunjungan dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir. Asuhan yang diberikan yaitu menjaga kehangatan tubuh bayi, berikan ASI eksklusif, memandikan bayi, perawatan tali pusat dan imunisasi. (c)Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) Kunjungan dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir. Asuhan yang diberikan kepada bayi adalah memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit, menjaga kehangatan tubuh bayi, memberikan ASI eksklusif, dan imunisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Klinik Madinah Jalan Datuk Kabu Pasar 3 Tembung, Sumatera Utara yang telah memberikan waktu dan tempat serta mendukung penuh kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Sri, dkk. 2017. Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan. Bandung :Erlangga
- Apriani Reni. 2019. Pendidikan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini Perspektif Pemikiran Michele Borba. IAIN Bengkulu
- Bina Gizi, D. (2015). Direktorat Bina Gizi Ditjen Bina Gizi dan KIA , Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. InfoDATIN. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Kerja. Jakarta: Kemenkes RI
- Rachman, 2021.Webinar pelayanan Antenatal care dan Postnatal care dimasa pandemi Covid-19. Yogyakarta.
- Saifuddin, A. 2014. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo.
- Tajmiati, A., Nurjasm, E., & Zaitun, Z. (2020). Pengembangan Panduan Praktik Asuhan Kebidanan Komplementer Dalam Pencapaian Pembangunan Kesehatan Ibu Dan Anak. Media Informasi, 15 (2), 143–153. <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i2.398>